

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong merupakan salah satu umbi yang dapat diolah menjadi berbagai macam makanan. Singkong mudah ditanam serta tidak terlalu membutuhkan banyak perawatan khusus. Kulit singkong mudah dikupas dan daging singkong mengandung kadar pati yang tinggi. Daun hingga umbi singkong mempunyai banyak manfaat yaitu sebagai sayur, diolah menjadi berbagai makanan tradisional dan modern, hingga kulit singkong yang dapat digunakan sebagai pakan ternak. Harga singkong relatif murah yaitu berkisar antara Rp. 3.000 hingga Rp. 4.000 perkilogram. Singkong banyak dikonsumsi karena selain harganya yang murah singkong juga dapat diolah menjadi berbagai makanan yang enak diantaranya adalah keripik singkong, kerupuk, gorengan, brownis singkong, gethuk, tepung tapioka, hingga tape singkong.

Tape singkong merupakan salah satu makanan yang populer di Indonesia. Tape singkong merupakan suatu makanan yang memiliki rasa manis, teksturnya lembek, serta sedikit berair dan mengandung alkohol karena proses fermentasi yang dilakukan pada pembuatan tape. Tekstur atau keadaan tape yang demikian membuatnya tidak dapat bertahan lama dan harus segera dikonsumsi. Proses pembuatan tape menggunakan ragi untuk proses fermentasi. Pengolahan singkong untuk dijadikan tape tidak begitu banyak mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan tape akan mudah rusak atau busuk bila dibiarkan terlalu lama dan dibiarkan ditempat terbuka sehingga rasa manisnya akan berubah menjadi asam. Tape singkong juga dapat diolah menjadi berbagai makanan yang tidak mudah busuk. Tape singkong biasanya disajikan dalam bentuk tape goreng juga sebagai pelengkap minuman.

Kecamatan Panji merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Situbondo penghasil singkong yang langka atau sedikit, akan tetapi saya memiliki mitra yang berprofesi sebagai penjual singkong yang berkualitas bagus di pasar Panji oleh karena itu saya memilih untuk membuat produk olahan

dari singkong yaitu tape. Pengolahan serta pemilihan singkong yang baik dan benar akan menghasilkan tape yang manis dan tahan lama. Ada beberapa jenis singkong yang bisa diolah yaitu singkong manggu, singkong gajah, singkong mentega, singkong putih, dan singkong emas. Jenis singkong yang digunakan sebagai tape khususnya di Desa Curah Jeru adalah singkong mentega. Singkong mentega berwarna kuning mempunyai tekstur yang lebih kenyal dan legit sehingga mempunyai warna alami dan menggugah selera.

Perencanaan biaya, volume produksi, dan laba sangat penting dalam suatu usaha baik usaha yang berskala besar maupun yang berskala kecil. Perencanaan ini digunakan untuk meminimalkan terjadinya kerugian saat barang yang diproduksi tidak laku dipasar atau tidak habis saat dipasarkan. Produk tape Sari 88 ini dipilih sebagai salah satu bentuk usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan menghasilkan produk yang inovatif dan kreatif.

Suatu usaha memerlukan pemasaran yang baik sebagai upaya meningkatkan suatu usaha menjadi lebih besar dan mendapatkan keuntungan. Pemasaran memiliki tujuan untuk memperkenalkan suatu produk agar lebih dikenal oleh masyarakat, untuk meningkatkan penjualan dan sebagai alat bantu agar usaha dapat berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Usaha tape Sari 88 merupakan sebuah usaha baru. Untuk mengetahui usaha tersebut dapat dikatakan menguntungkan dan dapat dilanjutkan usahanya, maka diperlukan sebuah analisis usaha. Analisis yang dilakukan dapat menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Dari analisis tersebut maka sebuah usaha dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat diusahakan lebih lanjut atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi tape Sari 88 di Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo ?

2. Bagaimana analisis kelayakan usaha tape Sari 88 di Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana saluran pemasaran produk tape Sari 88 ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan proposal tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melaksanakan proses produksi tape Sari 88 di Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha tape Sari 88 di Desa Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.
3. Dapat melaksanakan pemasaran pada produk tape Sari 88.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang dicapai daripelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan suatu produk makanan.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan referensi dalam penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa.